AUDIT SISTEM INFORMASI PADA BUS AKDP PUSPA JAYA

Disusun Oleh :

Nama : Syarif Maulana

NPM : 1611058010P

Kelas : P3

Matkul : AUDIT

**INSTITUTE INFORMATICS AND BUSINESS DARMAJAYA BANDAR
LAMPUNG**

TAHUN AJARAN 2018/2019

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Tingginya permintaan masyarakat akan sarana transportasi di Sumatra selatan khususnya Lampung membuat para perusahaan Otobus beramai-ramai membuka trayek dari satu kota ke kota lainnya. Salah satunya adalah perusahaan otobus Puspa Jaya yang namanya sudah banyak di kenal oleh masyarakat Lampung maupun luar Lampung. Khususnya bagian divisi Bus AKDP yang memiliki trayek sputaran kota di Provinsi Lampung.

PO Puspa Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat yaitu bus. Terdapat banyak terayek baik trayek dalam kota maupun trayek antar provinsi.

1.2 Sejarah

Sejarah PO Puspa Jaya :

Perusahaan otobus (PO) yang ikut mendominasi bus trayek menyebrangi Selat Sunda adalah PO Puspa Jaya. PO Puspa Jaya yang berasal dari Lampung ini di dirikan oleh seorang transmigrasi asal Bali, ia adalah bapak I Ketut Narya yang memulai tanggal sejarah PO Puspa Jaya pada 31 Oktober 1980.

Di awal pendiriannya perusahaan keluarga ini, bapak I Ketut Narya hanya bermodalkan satu unit busa saja untuk melayani trayek Banjir – Tanjung Karang. Setelah berjalan dan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat Lampung, bus inipun mengembangkan trayek keluar provinsi atas permintaan para transmigran asal Bali di Lampung. Akhirnya pada tahun 1989 perusahaan ini membuka trayek ke Lampung – Denpasar.

Pada tahun 1992, kepemimpinan perusahaan ini diserahkan kepada bapak Ketut Pasek anak dari bapak Ketut Narya. Dari tahun 1992 bapak Ketut Pasek masih memimpin perusahaan otobus Puspa Jaya sampai sekarang.

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Cobit

Cobit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Sukrisno Agoes, 2007)

Cobit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian Bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Auditing seharusnya dilakukan oleh seorang yang independent dan kompeten (Arens dan Loebbecke, 2003)

Control Objective for Information & Related Technology (COBIT) adalah sekumpulan dokumentasi best practice untuk IT Governance yang dapat membantu auditor, pengguna (user), dan manajemen, untuk menjembatani gap antara resiko bisnis, kebutuhan control dan masalah-masalah teknis IT (Sasongko, 2009)

COBIT mendukung tata kelola TI dengan menyediakan kerangka kerja untuk mengatur keselarasan TI dengan bisnis. Selain itu, kerangka kerja juga memastikan bahwa TI memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan, resiko TI dikelola secara tepat, dan sumber daya TI digunakan secara bertanggung jawab. (Tanuwijaya dan Sarno, 2010)

2.2 Pengertian Transportasi

Pengertian transportasi menurut Morlok (1978) adalah kegiatan memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ke tempat lain. Menurut Bowersox (1981), transportasi adalah perpindahan barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain, dimana produk dipindahkan ke tempat lain, dimana produk dipindahkan ke tempat tujuan dibutuhkan. Menurut Steenbrink (1974), transportasi didefinisikan sebagai perpindahan orang dan atau barang dengan menggunakan kendaraan atau alat lain dari dan ke tempat-tempat yang terpisah secara geografis. Secara umum dapat disimpulkan transportasi adalah suatu kegiatan memindahkan sesuatu (orang dan atau barang) dari satu tempat ke tempat lain, baik dengan atau tanpa sarana.

2.3 Pengertian Bus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari 8 (delapan) orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi dengan bagasi. Istilah bus berasal dari bahasa latin Omnibus, yang berarti “Kendaraan yang berhenti di semua perhentian”. Pada awalnya, bus merupakan kendaraan yang di tarik kuda, kemudian dimulai dari tahun 1830-an bus bertenaga uap mulai ada. Seiring perkembangan zaman, bus bertenaga mesin pertama muncul bersamaan dengan perkembangan mobil. Setelah bus bertenaga mesin pertama pada tahun 1895, berbagai model dikembangkan pada tahun 1900- an, sampai akhirnya tersebar luas bentuk bus yang utuh mulai dari tahun 1950-an. Bus menjadi populer pada awal abad ke-20 karena Perang Dunia I dimana itu sangat diperlukan alat transportasi lain yang dapat mengangkut banyak penumpang. Di Indonesia klasifikasi bus umum dibagi ke dalam berbagai kategori, diantaranya berdasarkan jenis ada jenis bus berdasarkan ukuran, bus besar, bus sedang, dan bus kecil. Ada pula bus Antar Kota Antar Provinsi atau yang dikenal dengan sebutan AKAP. Bus AKAP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek

BAB III

Pembahasan

3.1 Wawancara

Nara Sumber yang di wawancarai :

Nama : Wayan Wirna S.E

Jabatan : Wakil Direktur PO Puspa Jaya & Kepala Oprasional AKAP

Alamat : Jl. Kamboja Labuan Dalem

Agama : Hindu

Hasil dari wawancara :

Struktur Organisasi Perusahaan PO Puspa Jaya

Visi & Misi PO Puspa Jaya

Visi :

- Menjadi perusahaan transmigrasi yang unggul dalam pelayanan, karna kepuasan pelanggan adalah prioritas kami.

Misi :

- Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dengan penuh rasa kekeluargaan.
- Menyediakan transportasi yang aman, nyaman, bersih, serta terjangkau.
- Memberikan pelayanan yang prima demi kepuasan pelanggan di dukung oleh sumberdaya yang berkualitas.

Penghargaan yang pernah diraih PO Puspa Jaya :

1. Juara 1 Terbaik Perusahaan otobus AKDP Provinsi Lampung
2. Penghargaan menteri perhubungan Perusahaan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Dengan pelayanan Non Ekonomi terbaik tahun 2013

Pengaruh Terhadap Lingkungan :

Banyak manfaat bagi pedagang dilingkungan PO Puspa Jaya, jadi banyak pedagang yang berdagang di lingkungan puspa jaya, serta membuka lapangan kerja bagi warga sekitar lingkungan puspa jaya.

Nara Sumber yang di wawancarai :

Nama : Putu Sumaryawan

Jabatan : Kepala Oprasional AKDP & Kepala Bidang Mekanik

Agama : Hindu

Hasil Wawancara :

Struktur Divisi Bus Antar Kota Dalam Provinsi

3.2 Quisioner

KUESIONER BUS ANTAR KOTA PUSPA JAYA

(Kuisisioner Manajemen)

Keterangan Pilihan Jawaban :

SB : SB : SANGAT BAIK C : CUKUP STB : SANGAT TIDAK BAIK

B : BAIK TB: TIDAK BAIK

[illegible]

[illegible]

(Kuisiener User)

B : BAIK TB: TIDAK BAIK

[illegible]

[illegible]

BAB IV

Hasil

REKAP HASIL KUESIONER																				
USER																				
															PERFORMANCE		EXPECTED		gap	
															MATURITY					
															ACTIVITY	PROSES	ACTIVITY	PROSES		
		No	SB	B	C	TB	STB	JLH	SB	B	C	TB	STB	JLH						
1	DS 1.1	1.1	3	13	4			20	20					20	5.27	5.23	6.67	6.67	1.43	
2		1.2	1	16	3			20	20					20	5.20		6.67			
3	DS 1.2	2.1	2	13	5			20	19	1				20	5.13	5.20	6.60	6.63	1.43	
4		2.2	3	13	4			20	20					20	5.27		6.67			
5	DS 1.3	3.1	3	8	9			20	19	1				20	4.93	4.93	6.60	6.63	1.70	
6		3.2	1	12	7			20	20					20	4.93		6.67			
7	DS 1.4	4.1	7	7	6			20	20					20	5.40	5.17	6.67	6.57	1.40	
8		4.2	1	12	7			20	17	3				20	4.93		6.47			
9	DS 1.5	5.1		18	2			20	19	1				20	5.20	5.07	6.60	6.60	1.53	
10		5.2	1	12	7			20	19	1				20	4.93		6.60			
11	DS 1.6	6.1	6	14				20	20					20	5.73	5.60	6.67	6.63	1.03	
12		6.2	4	14	2			20	19	1				20	5.47		6.60			
13	ME 1.1	1.1	4	11	5			20	20					20	5.27	5.27	6.67	6.63	1.37	
14		1.2	5	9	6			20	19	1				20	5.27		6.60			
15	ME 1.2	2.1	1	13	6			20	19	1				20	5.00	5.13	6.60	6.63	1.50	
16		2.2	5	9	6			20	20					20	5.27		6.67			
17	ME 1.3	3.1		13	7			20	20					20	4.87	4.97	6.67	6.67	1.70	
18		3.2		16	4			20	20					20	5.07		6.67			
19	ME 1.4	4.1	2	13	5			20	19	1				20	5.13	5.20	6.60	6.63	1.43	
20		4.2	1	17	2			20	20					20	5.27		6.67			
21	ME 1.5	5.1	2	13	5			20	19	1				20	5.13	5.17	6.60	6.57	1.40	
22		5.2	2	14	4			20	18	2				20	5.20		6.53			
23	ME 1.6	6.1	5	15				20	20					20	5.67	5.43	6.67	6.63	1.20	
24		6.2	1	16	3			20	19	1				20	5.20		6.60			

REKAP HASIL KUESIONER

MANAGEMENT

															PERFORMANCE		EXPECTED		gap
PERFORMANCE								EXPECTED							MATURITY				
No	SB	B	C	TB	STB	JLH	SB	B	C	TB	STB	JLH	ACTIVITY	PROSES	ACTIVITY	PROSES			
1 DS 1.1	1.1	5	2	1		8	8					8	7.20	7.50	8.00	8.00	0.50		
2	1.2	7	1			8	8					8	7.80		8.00				
3 DS 1.2	2.1	4	2	2		8	8					8	6.80	7.40	8.00	8.00	0.60		
4	2.2	8				8	8					8	8.00		8.00				
5 DS 1.3	3.1	5	3			8	8					8	7.40	7.70	8.00	8.00	0.30		
6	3.2	8				8	8					8	8.00		8.00				
7 DS 1.4	4.1	7	1			8	8					8	7.80	7.40	8.00	8.00	0.60		
8	4.2	3	5			8	8					8	7.00		8.00				
9 DS 1.5	5.1	5	3			8	8					8	7.40	6.80	8.00	8.00	1.20		
10	5.2	2	3	3		8	8					8	6.20		8.00				
11 DS 1.6	6.1	8				8	8					8	8.00	8.00	8.00	8.00	0.00		
12	6.2	8				8	8					8	8.00		8.00				
13 ME 1.1	1.1	5	3			8	8					8	7.40	7.20	8.00	8.00	0.80		
14	1.2	3	5			8	8					8	7.00		8.00				
15 ME 1.2	2.1	5	3			8	8					8	7.40	7.60	8.00	8.00	0.40		
16	2.2	7	1			8	8					8	7.80		8.00				
17 ME 1.3	3.1	4	4			8	8					8	7.20	7.60	8.00	8.00	0.40		
18	3.2	8				8	8					8	8.00		8.00				
19 ME 1.4	4.1	7	1			8	8					8	7.80	7.80	8.00	8.00	0.20		
20	4.2	7	1			8	8					8	7.80		8.00				
21 ME 1.5	5.1	6	2			8	8					8	7.60	7.40	8.00	8.00	0.60		
22	5.2	4	4			8	8					8	7.20		8.00				
23 ME 1.6	6.1	7	1			8	8					8	7.80	7.90	8.00	8.00	0.10		
24	6.2	8				8	8					8	8.00		8.00				

	CURRENT		Expectacy	
	USER	MGT	User	MGT
DS1.1	5.23	8.00	6.67	8.00
DS1.2	5.20	8.00	6.63	8.00
DS1.3	4.93	8.00	6.63	8.00
DS1.4	5.17	8.00	6.57	8.00
DS1.5	5.07	8.00	6.60	8.00
DS1.6	5.60	8.00	6.63	8.00
ME1.1	5.27	8.00	6.63	8.00
ME1.2	5.13	8.00	6.63	8.00
ME1.3	4.97	8.00	6.67	8.00
ME1.4	5.20	8.00	6.63	8.00
ME1.5	5.17	8.00	6.57	8.00
ME1.6	5.43	8.00	6.63	8.00

	CURRENT	Expectacy
	USER	User
DS1.1	5.23	6.67
DS1.2	5.20	6.60
DS1.3	4.93	6.60
DS1.4	5.17	6.67
DS1.5	5.07	6.60
DS1.6	5.60	6.67
ME1.1	5.27	6.67
ME1.2	5.13	6.60
ME1.3	4.97	6.67
ME1.4	5.20	6.60
ME1.5	5.17	6.60
ME1.6	5.43	6.67

	CURRENT	Expectacy
	MGT	MGT
DS1.1	8.00	8.00
DS1.2	8.00	8.00
DS1.3	8.00	8.00
DS1.4	8.00	8.00
DS1.5	8.00	8.00
DS1.6	8.00	8.00
ME1.1	8.00	8.00
ME1.2	8.00	8.00
ME1.3	8.00	8.00
ME1.4	8.00	8.00
ME1.5	8.00	8.00
ME1.6	8.00	8.00

BAB V

Kesimpulan & Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang Penulis di dapat setelah melakukan audit adalah sebagai berikut :

- Tingkat maturity manajemen AKDP puspa jaya sudah sangat baik yaitu rata-rata maturitinya 7.40 yaitu sudah pada lvevel 5 Optimaize
- Tingkat maturity terhadap user di puspa jaya sudah sangat baik yaitu rata-rata maturity level 5.20 yaitu sudah pada lvevel 5 Optimaize
- Segala aspek dalam Bus AKDP Puspa Jaya baik itu rencana, maupun tujuan sudah berjalan dengan baik dan semestinya.

Saran

Beberapa saran yang untuk Puspa Jaya adalah :

- Tingkatkan lagi kenyamanan terhadap user agar kinerja yang sudah di capai akan menjadi lebih baik
- Manajemen Bus AKDP Puspa Jaya harus menjaga dan, meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik.

LAMPIRAN

NPM _____
 NAMA _____
 KELAS _____
 DOSEN _____
 TUGAS _____

FORM BIMBINGAN KONSULTASI MAHASISWA

NO	TANGGAL	PERKEMBANGAN KASUS	CAPAIAN (PRESENTASE)	PABAI DOSEN
Domain yang digunakan :				
1	09/01/18	Penemuan Service kecerdas & Domain M2D51		
2	22/01/19	Rekomendasi keagamaan / User		
3	06/02/19	Hitungan excel & Manual		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

Catatan Dosen : _____
 Nilai dan TTD Dosen : _____